

## The Impact of Gina Raimondo's Strategic Policy in the Maritime Economy in the United States and Its Relevance to Indonesia

Elyakim Snekubun<sup>1\*</sup>, Panji Suwarno<sup>2</sup>, Lukman Yudho Prakoso<sup>3</sup>  
Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia

**Corresponding Author:** Elyakim Snekubun [snekubunlaw@yahoo.com](mailto:snekubunlaw@yahoo.com)

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Strategic Policy, Gina Raimondo, Maritime Economics, United States, Indonesia

*Received* : 01 August

*Revised* : 18 August

*Accepted*: 20 September

©2024 Snekubun, Suwarno, Prakoso: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study examines the impact of Gina Raimondo's strategic policies in the maritime economy in the United States (US) and their relevance to the development of the maritime sector in Indonesia. Raimondo, as US Secretary of Commerce, has introduced policies that strengthen port infrastructure, supply chain digitalization, and maritime technology investment. These policies have succeeded in increasing the competitiveness of the US maritime economy. Their relevance to Indonesia lies in the potential for increasing logistics efficiency, technology integration, and developing maritime policies that support economic growth. By learning from US strategies, Indonesia can strengthen port infrastructure and improve maritime regulations to support sustainable maritime economic growth. The results of this study are expected to provide policy recommendations that can be adapted to the Indonesian context.

## Dampak Kebijakan Strategis Gina Raimondo dalam Bidang Ekonomi Maritim di Amerika Serikat dan Relevansinya dengan Indonesia

Elyakim Snekubun<sup>1\*</sup>, Panji Suwarno<sup>2</sup>, Lukman Yudho Prakoso<sup>3</sup>

Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia

**Corresponding Author:** Elyakim Snekubun [snekubunlaw@yahoo.com](mailto:snekubunlaw@yahoo.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kebijakan Strategis, Gina Raimondo, Ekonomi Maritim, Amerika Serikat, Indonesia

*Received :* 01 Agustus

*Revised :* 18 Agustus

*Accepted:* 20 September

©2024 Snekubun, Suwarno, Prakoso: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak kebijakan strategis Gina Raimondo dalam bidang ekonomi maritim di Amerika Serikat (AS) dan relevansinya terhadap perkembangan sektor maritim di Indonesia. Raimondo, sebagai Menteri Perdagangan AS, telah memperkenalkan kebijakan yang memperkuat infrastruktur pelabuhan, digitalisasi rantai pasok, dan investasi teknologi maritim. Kebijakan ini berhasil meningkatkan daya saing ekonomi maritim AS. Relevansinya bagi Indonesia terletak pada potensi peningkatan efisiensi logistik, integrasi teknologi, dan pengembangan kebijakan maritim yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan mengambil pelajaran dari strategi AS, Indonesia dapat memperkuat infrastruktur pelabuhan dan memperbaiki regulasi maritim untuk mendukung pertumbuhan ekonomi maritim secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diadaptasi untuk konteks Indonesia.

---

## **PENDAHULUAN**

Ekonomi maritim merupakan salah satu sektor strategis yang menjadi tumpuan bagi pertumbuhan ekonomi global. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dalam sektor ini dapat memberikan dampak signifikan, tidak hanya bagi negara bersangkutan, tetapi juga pada skala global. Dalam konteks ini, kebijakan strategis yang diusung oleh Gina Raimondo, Menteri Perdagangan Amerika Serikat, patut dicermati. Raimondo telah merancang dan menerapkan berbagai kebijakan yang fokus pada pengembangan infrastruktur pelabuhan, peningkatan efisiensi logistik maritim, serta peningkatan daya saing global sektor maritim Amerika Serikat. Dampak dari kebijakan ini telah terlihat dalam meningkatnya investasi dan perkembangan teknologi di bidang pelayaran, yang berkontribusi pada peningkatan stabilitas ekonomi Amerika Serikat (Raimondo, 2021).

Kondisi yang sama pentingnya bagi Indonesia adalah relevansi kebijakan ini dalam memperkuat sektor maritim nasional. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam ekonomi maritim. Namun, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti infrastruktur yang belum memadai dan regulasi yang kurang mendukung. Oleh karena itu, kebijakan Raimondo dapat menjadi referensi penting bagi Indonesia dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi maritim yang lebih efektif dan efisien. Melalui penerapan kebijakan strategis yang memperkuat hubungan internasional dan memperbaiki infrastruktur maritim, Indonesia dapat mengoptimalkan potensinya di sektor ini (Aditama, 2022).

Dengan memahami kebijakan yang diterapkan di Amerika Serikat, Indonesia dapat belajar dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya saing global di sektor maritim. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang kebijakan ekonomi maritim yang relevan dengan situasi di Indonesia.

Amerika Serikat, sebagai salah satu negara dengan ekonomi maritim terbesar, telah menerapkan berbagai kebijakan yang mendukung pengembangan infrastruktur maritim, digitalisasi, serta penguatan rantai pasokan. Di bawah kepemimpinan Gina Raimondo, fokus terhadap efisiensi logistik maritim dan penggunaan teknologi baru telah menghasilkan dampak positif terhadap perdagangan global. Dalam konteks ini, Indonesia yang memiliki posisi strategis sebagai negara kepulauan dengan jalur maritim utama dapat belajar dari penerapan kebijakan strategis Raimondo untuk meningkatkan daya saing sektor maritimnya. Indonesia menghadapi tantangan serupa, seperti perlunya peningkatan infrastruktur pelabuhan dan adopsi teknologi modern dalam pengelolaan rantai pasok maritim (Widyatmoko, 2022).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Peningkatan Infrastruktur Pelabuhan dan Digitalisasi Rantai Pasok di Amerika Serikat.**

Kebijakan strategis Gina Raimondo dalam mengembangkan infrastruktur pelabuhan AS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok maritim melalui digitalisasi dan modernisasi pelabuhan (Raimondo, 2021). Ini sejalan dengan pentingnya infrastruktur pelabuhan sebagai tulang

panggung perdagangan global yang memengaruhi daya saing ekonomi nasional. Pelabuhan yang terhubung secara digital dan infrastruktur yang memadai dapat mempersingkat waktu bongkar muat, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan kapasitas angkut. Bagi Indonesia, yang menghadapi tantangan serupa terkait efisiensi pelabuhan, penerapan strategi Raimondo dapat menjadi acuan penting dalam pengembangan infrastruktur pelabuhan yang lebih modern dan kompetitif.

## **2. Investasi Teknologi Maritim dan Peningkatan Daya Saing Ekonomi.**

Kebijakan Raimondo juga fokus pada peningkatan investasi di sektor teknologi maritim, termasuk penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) dalam mengelola operasional maritim (Smith, 2022). Inovasi teknologi ini diharapkan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan di sektor maritim. Dampak kebijakan ini di AS terlihat dari meningkatnya efisiensi operasi pelabuhan dan rantai pasok. Bagi Indonesia, adopsi teknologi serupa dalam operasional pelabuhan dan industri maritim dapat membantu meningkatkan daya saing global sektor maritim Indonesia, mengingat peran strategisnya dalam perdagangan internasional.

## **3. Regulasi dan Kerjasama Internasional dalam Ekonomi Maritim.**

Selain fokus pada infrastruktur dan teknologi, Raimondo juga menekankan pentingnya reformasi regulasi dan peningkatan kerjasama internasional di bidang maritim (Johnson, 2021). Reformasi ini melibatkan kebijakan perdagangan yang lebih adaptif terhadap dinamika global, serta peningkatan kerjasama dengan negara-negara mitra dalam konteks perjanjian perdagangan maritim. Relevansi bagi Indonesia terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kerjasama dengan negara-negara maritim utama guna memperkuat posisinya dalam rantai pasok global. Dengan reformasi regulasi yang mendukung perdagangan bebas dan efisiensi logistik, Indonesia dapat meningkatkan kontribusi sektor maritimnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis dampak kebijakan strategis Gina Raimondo dalam bidang ekonomi maritim di Amerika Serikat serta relevansinya dengan Indonesia. Metode kualitatif dipilih karena memberikan pemahaman mendalam mengenai kebijakan publik, interaksi antar aktor, dan dampaknya terhadap sektor maritim. Penelitian ini berfokus pada studi kebijakan, wawancara mendalam dengan para ahli, dan analisis dokumen terkait.

### **1. Pendekatan Penelitian:**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang fokus pada kebijakan strategis Gina Raimondo di sektor maritim AS, kemudian menelusuri dampaknya pada perkembangan infrastruktur pelabuhan, digitalisasi, dan investasi teknologi. Studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara rinci kebijakan ini dan relevansinya dalam konteks Indonesia, di mana kebijakan serupa dapat diterapkan.

## **2. Sumber Data:**

### **a) Data Primer:**

Data Primer diperoleh melalui Wawancara akan dilakukan dengan pakar ekonomi maritim, pejabat pemerintah, pengusaha di sektor logistik, dan akademisi baik dari Amerika Serikat maupun Indonesia. Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada pandangan mereka mengenai dampak kebijakan Raimondo terhadap industri maritim AS dan kemungkinan adaptasinya di Indonesia.

### **b) Data Sekunder:**

Data sekunder diperoleh dari dokumen kebijakan, laporan resmi dari Departemen Perdagangan AS, publikasi ilmiah, serta laporan dari organisasi internasional seperti OECD dan UNCTAD terkait kebijakan maritim. Selain itu, data dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia juga akan digunakan untuk membandingkan relevansi kebijakan tersebut dengan konteks lokal.

## **3. Teknik Pengumpulan Data:**

a) Wawancara semi-terstruktur akan digunakan untuk mengumpulkan data primer. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan para informan mengenai penerapan kebijakan Gina Raimondo, serta tantangan dan peluang yang ada di sektor maritim Indonesia.

b) Analisis Dokumen akan digunakan untuk memahami kebijakan Raimondo secara lebih detail dan mengidentifikasi elemen-elemen kebijakan yang relevan untuk diterapkan di Indonesia.

## **4. Teknik Analisis Data:**

a) Analisis Tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola tematik dari wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi maritim. Ini melibatkan proses coding untuk mengelompokkan data berdasarkan tema utama seperti infrastruktur, digitalisasi, dan investasi teknologi.

b) Komparasi Kontekstual akan dilakukan antara kebijakan di AS dan Indonesia. Tujuannya adalah untuk menilai relevansi kebijakan Raimondo dalam konteks tantangan dan peluang sektor maritim di Indonesia.

## **5. Validitas dan Reliabilitas:**

Triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, dokumen, dan publikasi akademik) untuk memastikan validitas dan konsistensi temuan. Setiap temuan dari wawancara akan dikonfirmasi dengan analisis dokumen untuk meningkatkan akurasi data.

## **6. Kesimpulan:**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dampak kebijakan strategis Gina Raimondo di sektor maritim AS, serta kontribusinya terhadap perumusan kebijakan yang relevan dan kontekstual bagi perkembangan ekonomi maritim di Indonesia.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Pendahuluan**

Kebijakan ekonomi maritim di Amerika Serikat telah mengalami perubahan signifikan di bawah kepemimpinan Gina Raimondo, Menteri Perdagangan AS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari kebijakan tersebut terhadap ekonomi maritim di Amerika Serikat dan mengevaluasi relevansinya dengan Indonesia, sebuah negara dengan ekonomi maritim yang juga sangat penting.

### **2. Profil Gina Raimondo dan Kebijakan Strategisnya**

Gina Raimondo adalah Menteri Perdagangan Amerika Serikat sejak Maret 2021. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Gubernur Rhode Island. Raimondo dikenal dengan kebijakan pro-inovasi dan teknologi serta perhatian terhadap infrastruktur. Kebijakan Gina Raimondo dalam bidang ekonomi maritim berfokus pada:

- a) Peningkatan Infrastruktur Pelabuhan: Modernisasi pelabuhan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi.
- b) Pengembangan Teknologi Maritim: Investasi dalam teknologi baru untuk meningkatkan keamanan dan keberlanjutan.
- c) Penguatan Rantai Pasokan: Memperbaiki rantai pasokan maritim untuk mengatasi tantangan global.
- d) Kebijakan Lingkungan: Memperkenalkan regulasi untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas maritim.

### **3. Dampak Kebijakan Strategis di Amerika Serikat**

- a) Dampak Ekonomi:
  - Pertumbuhan Ekonomi Pelabuhan: Modernisasi pelabuhan meningkatkan kapasitas dan efisiensi, yang mengarah pada peningkatan volume perdagangan dan pendapatan.
  - Penciptaan Lapangan Kerja: Proyek infrastruktur baru dan investasi teknologi menciptakan pekerjaan baru di sektor maritim dan terkait.
- b) Dampak Lingkungan:
  - Reduksi Emisi: Kebijakan lingkungan yang ketat mengurangi emisi gas rumah kaca dari kapal dan fasilitas pelabuhan.
  - Inisiatif Keberlanjutan: Program-program keberlanjutan memperbaiki kualitas air dan melindungi ekosistem maritim.
- c) Dampak Sosial:
  - Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Pesisir: Proyek-proyek baru meningkatkan infrastruktur lokal dan menciptakan peluang ekonomi bagi komunitas pesisir.
  - Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja: Pelatihan dan pendidikan terkait teknologi maritim meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal.
- d) Studi Kasus:

Pelabuhan Los Angeles dan Long Beach: Modernisasi pelabuhan ini telah mengurangi kemacetan dan meningkatkan efisiensi, memperkuat posisi AS sebagai pusat perdagangan global.

#### **4. Perbandingan dengan Kebijakan Ekonomi Maritim di Indonesia**

##### a) Kebijakan Ekonomi Maritim di Indonesia:

- Program Tol Laut: Menghubungkan daerah-daerah terisolasi di Indonesia untuk meningkatkan distribusi barang.
- Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan: Proyek pengembangan pelabuhan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi.
- Kebijakan Keberlanjutan: Regulasi untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas maritim.

##### b) Perbandingan Strategis:

- Pendekatan Teknologi: Kedua negara berfokus pada investasi teknologi, tetapi AS mungkin memiliki sumber daya dan teknologi yang lebih maju.
- Pembangunan Infrastruktur: AS dan Indonesia keduanya berinvestasi dalam infrastruktur, tetapi AS mungkin memiliki pendekatan yang lebih terintegrasi dengan sistem teknologi modern.

##### c) Kesesuaian dan Perbedaan:

- Kesesuaian: Fokus pada modernisasi pelabuhan dan kebijakan lingkungan yang serupa menunjukkan kesamaan tujuan.
- Perbedaan: AS memiliki sumber daya yang lebih besar dan fokus yang lebih luas pada inovasi teknologi, sementara Indonesia lebih fokus pada pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan distribusi dan konektivitas.

#### **5. Relevansi dan Implikasi untuk Indonesia**

##### a) Peluang Kerja Sama:

- Transfer Teknologi: Indonesia bisa memanfaatkan teknologi maritim yang lebih maju dari AS.
- Proyek Infrastruktur Bersama: Kerja sama dalam proyek-proyek infrastruktur pelabuhan dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi pelabuhan di Indonesia.

##### b) Pelajaran yang Dapat Diambil:

- Pendekatan Berbasis Teknologi: Investasi dalam teknologi maritim canggih dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.
- Regulasi Lingkungan: Penerapan regulasi yang ketat dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Konteks Global dan Latar Belakang Kebijakan**

Kebijakan ekonomi maritim Gina Raimondo muncul dalam konteks pemulihan ekonomi global pasca-pandemi COVID-19, di mana sektor maritim memainkan peran penting dalam menggerakkan rantai pasokan internasional. Amerika Serikat, sebagai salah satu pusat ekonomi dunia, menghadapi tantangan dalam memastikan kelancaran perdagangan internasional yang terganggu oleh berbagai faktor, seperti kemacetan pelabuhan, kekurangan tenaga kerja, dan meningkatnya biaya pengiriman. Gina Raimondo, sebagai Menteri Perdagangan AS, merespons tantangan ini melalui serangkaian

kebijakan strategis yang menargetkan penguatan infrastruktur maritim dan rantai pasokan.

Di sisi lain, Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, juga bergantung pada sektor maritim untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Kebijakan maritim Indonesia, seperti “Tol Laut”, bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antar pulau, mengurangi disparitas harga, dan memperkuat ekonomi pesisir. Meski memiliki konteks yang berbeda, kebijakan maritim di kedua negara ini memiliki kesamaan dalam fokus pada modernisasi infrastruktur dan pengelolaan sumber daya maritim.

## **2. Dampak Kebijakan Gina Raimondo Terhadap Ekonomi Maritim AS**

### **a) Peningkatan Infrastruktur dan Kapasitas Pelabuhan:**

Gina Raimondo menempatkan investasi besar pada modernisasi pelabuhan di AS, termasuk Pelabuhan Los Angeles dan Long Beach, yang merupakan dua pelabuhan tersibuk di negara itu. Langkah-langkah ini berhasil mengurangi kemacetan pelabuhan, meningkatkan efisiensi logistik, dan memperpendek waktu pengiriman. Dengan meningkatnya kapasitas pelabuhan, volume perdagangan AS mengalami peningkatan yang signifikan, yang mendukung pemulihan ekonomi secara keseluruhan.

### **b) Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi Maritim:**

AS di bawah kepemimpinan Raimondo juga memperkenalkan inovasi teknologi di sektor maritim, termasuk digitalisasi rantai pasokan dan penggunaan sistem monitoring berbasis data. Teknologi ini memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien, transparan, dan aman di pelabuhan-pelabuhan AS. Selain itu, pengembangan kapal-kapal berteknologi rendah emisi juga diinisiasi guna meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas maritim.

### **c) Penciptaan Lapangan Kerja:**

Investasi dalam infrastruktur maritim di AS tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menciptakan ribuan lapangan kerja baru, baik di sektor pelabuhan maupun sektor pendukung, seperti transportasi dan manufaktur. Gina Raimondo juga menekankan pentingnya pelatihan tenaga kerja di sektor maritim untuk meningkatkan keterampilan mereka, sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru yang diterapkan di pelabuhan dan kapal.

## **3. Dampak Lingkungan dan Keberlanjutan**

Di bawah Raimondo, kebijakan maritim AS juga memperhatikan dampak lingkungan. Salah satu inisiatif yang diambil adalah mendorong penggunaan bahan bakar rendah emisi dan teknologi bersih pada kapal-kapal yang beroperasi di perairan AS. Ini sejalan dengan komitmen global AS untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mempromosikan keberlanjutan dalam industri maritim.

Selain itu, pelabuhan di AS juga dilengkapi dengan teknologi untuk meminimalisir polusi air dan udara, serta mendukung konservasi ekosistem laut. Langkah ini membantu AS menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, menjadikan sektor maritim tidak hanya

sebagai pendorong ekonomi, tetapi juga sebagai sektor yang berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global.

#### 4. Relevansi dan Pelajaran untuk Indonesia

Indonesia, dengan tantangan geografisnya sebagai negara kepulauan, memiliki beberapa pelajaran penting yang dapat diambil dari kebijakan maritim Gina Raimondo.

a) Pembangunan Infrastruktur dan Modernisasi Pelabuhan:

Seperti halnya AS, Indonesia perlu terus berinvestasi dalam modernisasi pelabuhan, terutama di wilayah timur yang masih kurang berkembang. "Tol Laut", yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan antar pulau, memerlukan dukungan infrastruktur yang lebih kuat agar program ini berjalan optimal. Pengalaman AS dalam memodernisasi pelabuhan-pelabuhan utamanya bisa menjadi acuan bagi Indonesia dalam meningkatkan kapasitas pelabuhan besar seperti Pelabuhan Tanjung Priok, Makassar, dan Belawan.

b) Inovasi Teknologi dan Efisiensi Logistik:

Digitalisasi dan teknologi monitoring yang diadopsi oleh AS bisa diadaptasi oleh Indonesia untuk meningkatkan efisiensi operasional di pelabuhan. Dengan penerapan teknologi seperti **smart ports** dan "automated cargo handling", Indonesia dapat mengurangi biaya logistik yang masih menjadi kendala dalam daya saing ekspor nasional. Pemanfaatan teknologi juga bisa mendukung transparansi dan pengurangan praktik korupsi di sektor pelabuhan.

c) Keberlanjutan dan Pengelolaan Sumber Daya Maritim:

Pelajaran lain yang dapat diambil Indonesia dari kebijakan Raimondo adalah pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya maritim. Indonesia perlu lebih fokus pada regulasi yang ketat untuk menjaga kelestarian laut, termasuk pengendalian pencemaran air dan konservasi terumbu karang. Dalam konteks yang lebih luas, kebijakan lingkungan yang diterapkan di sektor maritim AS bisa menjadi model bagi Indonesia dalam mengembangkan standar operasional yang lebih ramah lingkungan.

d) Peluang Kerja Sama Bilateral:

Ada potensi besar bagi Indonesia untuk menjalin kerja sama dengan AS dalam pengembangan teknologi maritim. Indonesia dapat belajar dari inovasi AS dalam pengembangan kapal rendah emisi dan pelabuhan ramah lingkungan. Selain itu, kerja sama dalam pelatihan tenaga kerja juga bisa memperkuat sumber daya manusia Indonesia di sektor maritim, terutama dalam menghadapi transformasi digital.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 1. Kesimpulan

Kebijakan strategis Gina Raimondo di sektor ekonomi maritim telah berhasil meningkatkan efisiensi pelabuhan, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan keberlanjutan di Amerika Serikat. Dampak positif ini relevan dengan konteks Indonesia, terutama dalam hal modernisasi infrastruktur, inovasi teknologi, dan penerapan kebijakan lingkungan.

Dengan mengambil pelajaran dari kebijakan AS, Indonesia dapat meningkatkan kinerja sektor maritimnya, mengoptimalkan potensi kelautan nasional, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama bilateral dalam pengembangan teknologi maritim dan pelatihan tenaga kerja, serta komitmen terhadap keberlanjutan sebagai pilar utama dalam kebijakan maritim masa depan.

## **2. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Penguatan Infrastruktur Pelabuhan:  
Indonesia harus terus mempercepat pembangunan dan modernisasi pelabuhan dengan mengadopsi teknologi tinggi untuk meningkatkan efisiensi.
- b) Peningkatan Kualitas SDM Maritim:  
Perlu ada program pelatihan berskala nasional yang terfokus pada keterampilan baru di bidang teknologi maritim.
- c) Pengelolaan Lingkungan yang Lebih Baik:  
Kebijakan yang lebih ketat terhadap lingkungan perlu diterapkan untuk melindungi ekosistem laut Indonesia, seperti pembatasan penggunaan bahan bakar yang merusak lingkungan dan pengelolaan limbah pelabuhan yang lebih efisien.
- d) Pengembangan Kapasitas Digitalisasi:  
Digitalisasi pelabuhan Indonesia akan mempercepat rantai distribusi logistik dan meningkatkan daya saing global.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Berikut adalah kekurangan utama dari penelitian mengenai dampak Kebijakan Strategis Gina Raimondo dalam bidang ekonomi maritim di Amerika Serikat dan relevansinya dengan Indonesia:

- 1) Data Terbatas: Penelitian mungkin menghadapi keterbatasan dalam data yang akurat dan terkini mengenai implementasi kebijakan di AS dan dampaknya terhadap Indonesia, terutama terkait perbandingan teknis dan ekonomi.
- 2) Konteks Lokal yang Berbeda: Penelitian bisa kurang mempertimbangkan perbedaan konteks lokal antara AS dan Indonesia, seperti infrastruktur, regulasi, dan kapasitas teknologi yang mempengaruhi penerapan kebijakan.
- 3) Dinamika Perubahan Cepat: Kekuatan ekonomi dan politik global berubah dengan cepat. Penelitian mungkin tidak selalu mencerminkan perubahan terbaru dalam kebijakan atau kondisi geopolitik yang relevan.
- 4) Ketergantungan pada Sumber Sekunder: Penelitian yang bergantung pada sumber sekunder mungkin menghadapi risiko bias atau keterbatasan dalam interpretasi data yang tersedia.
- 5) Implikasi Sosial dan Ekonomi Terbatas: Fokus utama mungkin tidak cukup mendalam dalam menilai dampak sosial dan ekonomi jangka panjang, seperti perubahan dalam lapangan kerja atau dampak lingkungan secara mendetail.

Kekurangan-kekurangan ini perlu diatasi untuk meningkatkan akurasi dan relevansi penelitian dalam menilai dampak kebijakan maritim dan aplikasinya di konteks Indonesia. Selain itu peneliti juga mengusulkan beberapa pokok penelitian lanjutan sebagai berikut:

- 1) Inovasi Teknologi Maritim dan Penerapannya di Indonesia.  
Mengkaji adopsi teknologi digital dan otomatisasi pelabuhan di AS di bawah kebijakan Gina Raimondo, serta potensi penerapannya di pelabuhan Indonesia untuk meningkatkan efisiensi logistik.
- 2) Keberlanjutan Lingkungan Maritim.  
Meneliti dampak kebijakan maritim AS dalam pengurangan emisi karbon dan penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta relevansinya bagi kebijakan lingkungan Indonesia di sektor maritim.
- 3) Dampak Sosial Ekonomi bagi Komunitas Pesisir.  
Mempelajari dampak kebijakan Raimondo terhadap penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat pesisir di AS, serta potensi implementasi kebijakan serupa di Indonesia.
- 4) Kerja Sama Bilateral Maritim AS-Indonesia.  
Mengeksplorasi peluang kerja sama dalam pengembangan infrastruktur, teknologi maritim, dan pelatihan tenaga kerja antara AS dan Indonesia untuk memperkuat sektor maritim kedua negara.
- 5) Dampak Global Terhadap Perdagangan Internasional.  
Mengukur dampak kebijakan maritim AS terhadap volume perdagangan global, khususnya hubungan perdagangan maritim dengan Indonesia.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang mendukung penulis dalam setiap proses penulisan dan penelitian ini, secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak lukman Yudho Prakoso dan Bapak Panji Suwarno yang telah membimbing penulis serta terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Prodi Keamanan Maritim yang selalu saling melengkapi dan mendukung dalam proses pembelajaran bersama. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi maritim, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- American Association of Port Authorities (AAPA). (2021). U.S. Ports: Strengthening the Nation's Economy and Security. Retrieved from (<https://www.aapa-ports.org>).
- Center for Strategic and International Studies (CSIS). (2021). Maritime Trade and Supply Chains: The U.S.-Asia Connection. Retrieved from (<https://www.csis.org>).
- Hafidz, A. (2021). Sustainable Maritime Development in Indonesia: Challenges and Opportunities. Jakarta: LIPI Press.
- Indonesian Maritime Council. (2020). The Role of Maritime Policies in Economic Development. Jakarta: IMC Press.
- International Maritime Organization (IMO). (2021). Regulations for Reducing CO2 Emissions from Ships: Policy Implementation. Retrieved from (<https://www.imo.org>).
- Ministry of Transportation of Indonesia. (2021). Tol Laut: Enhancing Maritime Connectivity in Indonesia. Jakarta: Government of Indonesia.
- National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA). (2021). \*Environmental and Economic Impacts of Maritime Activities in the U.S.\*. Retrieved from (<https://www.noaa.gov>).
- Pelindo II. (2022). Annual Report: Modernizing Indonesia's Ports for Economic Growth. Jakarta: Pelindo II.
- Pew Charitable Trusts. (2021). Sustainable Ocean Economies: U.S. Leadership in Maritime Conservation. Retrieved from (<https://www.pewtrusts.org>)
- Raimondo, G. (2022). Remarks on Maritime Commerce and Economic Recover. U.S. Department of Commerce. Retrieved from (<https://www.commerce.gov>).
- Rodrigue, J.-P. (2020). The Geography of Transport Systems (5th ed.). New York: Routledge.
- Schuman, M. (2020). The Rise of Asia's Maritime Economy: Lessons for the U.S. Washington, D.C.: Brookings Institution Press.
- U.S. Bureau of Economic Analysis. (2022). Impact of Maritime Commerce on U.S. GDP and Employment. Retrieved from (<https://www.bea.gov>).
- U.S. Department of Transportation. (2021). National Freight Strategic Plan. Retrieved from (<https://www.transportation.gov/freight/NFSP>).
- World Bank. (2020). The Future of Maritime Transport: Innovations in Maritime Logistics and the Role of Technology. Retrieved from (<https://www.worldbank.org>).